

Pengembangan Kawasan Wisata Bukit Cubung di Lendah Kulonprogo

Oleh: Nur Hidayat, Didik Purwantoro, Retna Hidayah, Satoto Endar Nayono, Dewi Prathita Rachmi

ABSTRAK

Observasi yang dilakukan tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), wilayah Bukit Cubung sangat potensial untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata. Hanya saja selama ini pengelola kawasan wisata tersebut (BUM Desa Jati Unggul) belum mempunyai perencanaan yang terstruktur dan berkelanjutan. Pengembangan yang dilakukan selama ini masih sebatas jangka pendek saja sehingga apabila dilihat secara keseluruhan belum dapat dipadukan. Hal ini tentu saja akan menghambat pengembangan kawasan wisata tersebut. Oleh karena itu, tim pengabdian akan memberikan pendampingan dalam mengembangkan kawasan tersebut menjadi kawasan wisata yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Tim pengabdian dari UNY memberikan suatu desain pengembangan kawasan Bukit Cubung (*masterplan*) yang terstruktur dan berkelanjutan. Tim pengabdian melakukan analisis situasi yang dilakukan salah satunya dengan memetakan kawasan Bukit Cubung. Pemetaan diawali dengan mengukur dan membuat kontur kawasan Bukit Cubung. Hasil yang sudah didapatkan kemudian dijadikan pertimbangan untuk memberikan *zoning*. Selain itu, analisis situasi juga akan mempertimbangkan kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan di kawasan tersebut. Hal ini dilakukan agar tim pengabdian mempunyai gambaran peruntukan kawasan Bukit Cubung yang akan datang.

Pengembangan kawasan Bukit Cubung akan lebih terstruktur apabila mempunyai perencanaan yang matang. Salah satu hasil pengabdian adalah menyusun *Detail Engineering Design* (DED) agar dapat memberikan gambaran pembangunan kawasan secara umum. Selain itu, penyusunan DED dapat digunakan untuk memberikan gambaran terkait kebutuhan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pengembangan kawasan. RAB pengembangan yang ada dapat digunakan pengelola untuk mengajukan pembiayaan baik dari pemerintah maupun swasta seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kata Kunci: *Bukit Cubung, BUM Desa, kawasan wisata, pengembangan kawasan, terstruktur dan berkelanjutan*